

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWOREJO PROGRAM STUDI
D III KEBIDANAN METRO**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2020

Made In Pratiwi : 1715471058

Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ny. P dengan Retensio Plasenta di PMB Kadek Puspita Dewi, Amd.Keb Desa Purworejo Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur

xiv + 60 Halaman; 7 tabel; 2 gambar; 4 lampiran

RINGKASAN

Retensio plasenta merupakan kondisi dimana plasenta belum lahir setelah 30 menit bayi lahir yang dapat menyebabkan perdarahan postpartum primer atau sekunder. Sehingga, diperlukan tindakan untuk mencegah terjadinya perdarahan. Ruang lingkup asuhan kebidanan subjek kasus adalah Ny. P usia 20 th dengan dilakukan asuhan pada tanggal 02 Maret 2020 di PMB Kadek Puspita Dewi, Amd. Keb Desa Purworejo Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Pengkajian secara subjektif diperoleh ibu merasa cemas dengan kondisinya dan objektif diperoleh plasenta belum lahir setelah 30 menit, keadaan umum ibu lemah, TFU sepusat, konsistensi uterus kenyal, bentuk uterus *discooid*, perdarahan ± 250 cc, tali pusat terjulur sebagian, ostium uteri terbuka. Sehingga, dapat ditegakkan diagnosa Ny. P partus kala III dengan retensio plasenta dan rencana asuhan tindakan yang diberikan adalah tindakan manual plasenta untuk mencegah perdarahan postpartum.

Implementasi asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. P antara lain manajemen aktif kala III, melakukan kateterisasi, kemudian melakukan tindakan manual plasenta untuk melahirkan plasenta, melakukan pemantauan perdarahan untuk mengantisipasi terjadinya perdarahan postpartum, memberikan konseling tentang tanda bahaya kala IV serta kemungkinan terjadi perdarahan setelah tindakan manual plasenta.

Evaluasi setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. P bahwa plasenta dapat lahir lengkap dengan tindakan manual plasenta. Kondisi ibu baik, kesadaran compos mentis, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, perdarahan ± 100 ml, suhu tubuh $36,2^{\circ}\text{C}$.

Simpulan asuhan kebidanan retensio menunjukkan bahwa asuhan kebidanan persalinan dengan retensio plasenta dapat ditangani dengan baik melalui tindakan manual plasenta dan dapat mengantisipasi terjadinya perdarahan postpartum. Saran yang diberikan penulis bagi PMB agar dapat mengantisipasi masalah yang terjadi selama persalinan kala I, kala II, kala III dan kala IV misalnya retensio plasenta pada kala III dan laserasi jalan lahir pada kala IV sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Persalinan, Retensio Plasenta

Daftar Bacaan : 16 (2010-2020)